

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil estimasi “Analisis Permintaan dan Struktur Pasar Industri Tahu Dalam Wilayah Sentra Produksi di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji t, diketahui bahwa variabel harga tahu kempong berpengaruh negatif dan signifikan, variabel harga tahu putih berpengaruh positif dan signifikan, variabel jenjang kelompok pendapatan konsumen berpengaruh positif dan signifikan, selain itu variabel kualitas layanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kuantitas permintaan tahu kempong dalam wilayah Desa Gunung Sulah.
2. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa variabel harga tahu kempong, harga tahu putih, jenjang kelompok pendapatan konsumen, dan kualitas layanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kuantitas permintaan tahu kempong dalam wilayah Desa Gunung Sulah.
3. Berdasarkan perhitungan struktur pasar dengan menggunakan elastisitas permintaan dan Indeks Herfindahl, maka diketahui struktur pasar pada industri tahu di Desa Gunung Sulah adalah pasar persaingan monopolistik.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa industri tahu kempung di Desa Gunung Sulah memiliki struktur pasar persaingan monopolistik. Pada pasar persaingan monopolistik perusahaan yang ada di dalam pasar sangat bersaing satu sama lain dan masing-masing perusahaan tersebut mempunyai keunggulan khusus yang tidak dimiliki perusahaan lainnya. Dengan demikian upaya yang dapat ditempuh pengusaha tahu kempung yang ada di Gunung Sulah adalah sebaiknya pengusaha mempertahankan citarasa dan kualitas produknya serta memberikan suatu ciri khas tersendiri pada produknya agar meningkatkan daya saing dan memiliki keunggulan khusus. Hal ini dilakukan untuk menarik konsumen agar menjadi pelanggan setia pada produk yang di produksinya.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya lebih mengkaji lagi variabel selain harga tahu kempung, harga tahu putih, jenjang kelompok pendapatan konsumen dan kualitas layanan mengingat masih ada variabel lain yang mempengaruhi kuantitas permintaan seperti variabel musim dan jumlah penduduk.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya menganalisis industri pada level pedagang tahu kempung, mengingat bahwa penelitian ini meneliti industri pada level produsen.